

Modified by Muballigh Wilayah Kaltim 2
di Jemaat Ahmadiyah Bontang (154)
Periode Juli 2015 - Juni 2016:
Mln. Ahsan A. Anang STY
Hari Kamis, 04 Pebruari 2016

Dicetak oleh:
CV. GUNABAKTI GRAFKA
8(0251) 815571

KHABAR

NABI ISA / IMAM
TELAH DA

Oleh:
H. Mahmud Ahmad

Jemaat Ahmadiyah
2001

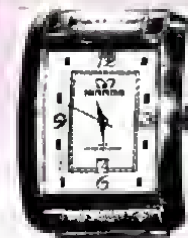


KHABAR SUKA

NABI ISA / IMAM MAHDI A.S.
TELAH DATANG

KHABAR SUKA

NABI ISA / IMAM MAHDI A.S.
TELAH DATANG



Oleh:
H. Mahmud Ahmad Cheema H.A.

Jemaat Ahmadiyah Indonesia
2001

Cetakan ke-1 : 1978
Cetakan ke-2 : 1979
Cetakan ke-3 : 1981
Cetakan ke-4 : 1987
Cetakan ke-5 : 1994
Cetakan ke-6 : 2001

KHABAR SUKA

NABI ISA / IMAM MAHDI A.S.
TELAH DATANG

Oleh:
H. Mahmud Ahmad Cheema H.A.

Jemaat Ahmadiyah Indonesia
2001

DAFTAR ISI

1. Kata pengantar	7
2. Beberapa peraturan untuk menelaah/meneliti kabar ghaib	9
3. Keterangan tentang Imam Mahdi a.s. dalam Al-Quran Karim	17
4. Hadist-hadist yang sudah sempurna tentang Imam Mahdi a.s.	32
5. Kapan waktunya datang Imam Mahdi a.s.	73
6. Bai'at kepada Imam Mahdi a.s. adalah wajib	77
7. Imam Mahdi a.s. ilmunya tinggi	81
8. Siapakah yang menentang Imam Mahdi a.s.	83
9. Nubuwat dari wali-wali	83
10. Nabi Muhammad dan Ahmad adalah dua Nabi dan Rasul dalam dua zaman	85
11. Tanda-tanda akhir zaman	88

KATA PENDAHULUAN

Dalam buku kecil ini diterangkan tiga puluh ayat Quran Karim dan empat puluh dua hadist Rasulullah s.a.w. ditambah dua belas pilihan perkataan-perkataan Aulia dan Ulama-ulama umat Islam yang erat hubungannya langsung dengan kedatangan Imam Mahdi a.s. atau dalam menelaah nubuwatan-nubuwatan dan kabar ghaib tentang Imam Mahdi a.s. yang kini sudah sempurna.

Imam Mahdi itu wujudnya ialah Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s. pendiri Jemaat Ahmadiyah yang lahir di Qadian, India (1835-1908).

Beliau datang sebagai pembaharu dunia untuk seluruh umat manusia, sesuai dengan kabar yang terdapat dalam buku-buku setiap agama.

Adalah wajib bagi setiap orang untuk beriman kepadanya dan menjadi muridnya.

Maka berwaspadalah, karena mereka yang tidak percaya dan tidak beriman kepadanya akan mempertanggung-jawabkan dirinya pada hari Qiamat di sisi Allah S.W.T.

Jika setelah saudara-saudara membaca bukti-bukti yang dijelaskan dalam buku ini, tetapi masih belum faham atas kebenaran Imam Mahdi itu, maka saya sarankan agar saudara-saudara sudi melakukan sembahyang dan membaca do'a istiharah menurut sunah Rasulullah saw. untuk meminta petunjuk kepada Allah S.W.T. "Apakah beliau itu benar sebagai Imam Mahdi/Nabi Isa a.s. yang dijanjikan atau tidak".

Dan untuk kelancaran/keberhasilan istiharah, bagi mereka yang hatinya tidak bisa khushyu' karena pengaruh-pengaruh yang tidak baik saya anjurkan supaya sebelumnya terlebih dahulu membaca istighfar dan selawat kepada Nabi Muhammad s.a.w. masing-masing seratus kali.

Sembahyang/do'a istiharah itu sebaiknya dikerjakan sebelum tidur terus-menerus selama dua minggu sekurang-kurangnya.

Harapan saya semoga Allah S.W.T. membukakan hati saudara-saudara untuk menerima Hidayah-Nya, amin.

Wassalam

Yang sangat lemah

(Mahmud Ahmad Cheema H.A. Sy.)

NABI ISA YAKNI IMAM MAHDI a.s. YANG DIJANJIKAN TELAH DATANG

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum wr. wb.

Saudara-saudara yang terhormat, dalam tahun 1835 telah lahir orang suci di Qadian (India) bernama Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s.

Sedari masa kanak-kanak, masa remaja dan selanjutnya sampai tahun 1889, sering kali beliau tinggal di mesjid, selalu menyibukkan diri dengan membaca Al-Qur'an Karim, buku-buku hadist dan buku-buku lainnya tentang Agama Islam, dan juga buku-buku dari agama lain.

Beberapa kali beliau pernah berdebat dengan orang-orang Kristen dan beliau selalu sukses.

Mulai dari tahun 1876 dan seterusnya, ratusan ribu wahyu dan ilham dari Allah S.W.T. diterima oleh beliau dalam lima bahasa, ialah: Arab, Urdu, Farsi, Inggris dan Punjabi.

Dalam tahun 1880, beliau menulis buku yang pertama bernama "Barahin Ahmadiyah", yang isinya banyak menerangkan masalah-masalah penting tentang agama Islam dan

beliau mengumumkan akan memberikan 10.000 rupees sebagai hadiah kepada siapa yang dapat menulis jawaban atas dalil-dalil yang beliau kemukakan dalam buku tersebut. Tetapi sampai kini di seluruh dunia tidak ada orang yang dapat menjawab tantangan beliau itu.

Sejak saat itu sampai akhir hayatnya (1908), beliau menulis 80 macam buku yang isinya melulu membersihkan agama Islam dari pendapat-pendapat kaum Muslimin yang tidak benar, dan membatalkan kepercayaan agama lain. Buku-buku tersebut dikarang dalam bahasa Arab, Urdu dan Farsi. Dalam tahun 1889 beliau menerima wahyu untuk menerima bai'at dari orang-orang yang menjadi murid beliau a.s.

Dalam tahun 1890 beliau menerima wahyu bahwa Nabi Isa a.s. sudah wafat dan beliaulah yang diangkat sebagai Nabi Isa a.s. yang dijanjikan, sesuai dengan sifat-sifat Nabi Isa a.s. yang dahulu. Dan merangkap sebagai Imam Mahdi a.s.

Kedatangan beliau mempunyai dua tujuan:

1. Memperbaiki umat Islam.
2. Membawa kemenangan agama Islam di atas agama-agama lain di seluruh dunia.

BEBERAPA PERATURAN UNTUK MENELITI/ MENELAAH KABAR GHAIB

Segala kabar ghaib tentang kedatangan Hadhrat Imam Mahdi a.s. sumbernya adalah dari sabda Nabi Muhammad s.a.w. Adapun terjadinya kabar ghaib-kabar ghaib itu, kadang-kadang secara zahir, dan ada juga yang memerlukan tabir.

Maka untuk memahami arti dan maksud yang sebenarnya dari nubuwatan/kabar ghaib itu, saya jelaskan di bawah ini beberapa peraturan bagaimana cara menelitinya, ialah:

1. Setiap hadist yang berisi kabar ghaib dan ternyata sudah sempurna terjadi dalam zaman ini, maka hadist itu wajib dipercayai, walaupun ulama mengatakan hadist itu dho'if (lemah).
2. Hadist tentang kedatangan Imam Mahdi a.s. itu adalah mutawatir suatu masalah yang tidak boleh diingkari.

Hal ini diutarakan oleh Allama Nawab Siddiq Hasan Khan dalam bukunya Hijajul Karamah hal. 434:

إِنَّ الْأَحَادِيثَ الْوَارِدَةَ فِي الْمَهْدِيِّ
لِلْمُتَّظِرِ مُتَوَاتِرَةٌ

Artinya: *Sesungguhnya hadist yang datang tentang Imam Mahdi a.s. yang ditunggu hadist-hadist itu adalah mutawatir.*

3. Banyak nubuwatan/kabar ghaib yang perlu diartikan atau diselidikinya tabirnya.

CONTOH I:

Mimpi Nabi Yusuf as.

إِنْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ يَا أَبَتِ إِنِّي رَأَيْتُ
أَحَدَ عَشَرَ كَوْكَبًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ
رَأَيْتُهُمْ لِي سَاجِدِينَ

Artinya: *Ketika Yusuf berkata kepada ayahnya, "Wahai ayahku sesungguhnya aku bermimpi melihat sebelas buah bintang, matahari dan bulan kulihat semuanya sujud kepadaku" (Surat Yusuf ayat 4).*

Apakah tabirnya mimpi tersebut?

Tabirnya ialah, bahwa sebelas bintang menunjukkan saudara-saudaranya, matahari dan bulan ialah orang tuanya. Kata sujud maksudnya Nabi Yusuf a.s. selain tinggi derajat ruhaninya beliau akan mendapat/

mencapai derajat tinggi dalam dunia, dan orang tuanya akan mendapat kemuliaan melalui beliau a.s. dan saudara-saudaranya akan taat kepada beliau a.s. Mimpi tersebut sudah sempurna dan terjadi dalam masa kehidupan beliau as.

CONTOH II:

Mimpi Raja Fir'aun (surat Yusuf ayat 43) yang artinya tabirnya diterangkan oleh Nabi Yusuf a.s. (surat Yusuf ayat 47-49). Terjadi benar sesuai dengan apa yang diartikan/ditabirkannya itu.

Oleh karena itu setiap nubuwatan/kabar ghaib yang ada, hubungannya dengan kedatangan Nabi Isa a.s. dan Imam Mahdi a.s. perlu diselidiki artinya dan tabirnya.

4. Ada nubuwatan/kabar ghaib sebagai batu ujian seperti dalam Byble, Kitab Raja-raja yang ke-2:11 ditulis 'Maka demikianlah peri Elia naik ke surga dalam guruh', dan dalam kitab Meleachi bab 4 ayat 5 ditulis "Bahwasanya aku menyuruh kepadamu Elia Nabi itu, itu dahulu daripada Tuhan yang besar dan hebat itu". Dan dalam Matheus bab 11 ayat 13-14 tertera "Karena segala Nabi dan Taorat ada nubuwatannya sampai pada zaman Yahya itu. Dan jikalau kamu menerima itu ia

inilah Elia yang akan datang itu”.

Tiga kutipan tersebut menjelaskan bahwa Nabi Yahya a.s. turun ke dunia dalam sifat-sifat Elia a.s.

Jadi nubuwatan/kabar ghaib tersebut jadi batu ujian besar untuk kaum Yahudi yang sampai waktu kini masih menunggu kedatangan Elia a.s. dari langit, seperti itu pula bahwa Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s. datang seperti Isa a.s. yang jadi batu ujian besar terhadap kaum muslimin yang menunggu kedatangan Nabi Isa a.s. dari langit.

5. Nubuwatan/kabar ghaib yang menyatakan akan kedatangan seorang nabi kedua kalinya ke dunia ini maksudnya orang lain yang akan datang dengan sifat-sifat nabi yang disebutkan, seperti halnya Nabi Yahya a.s. datang dengan sifat-sifat Nabi Elia a.s.

Begitu pulalah Nabi Isa a.s. sendiri tidak akan datang kedua kali ke dunia ini, melainkan orang lain akan datang dengan sifat-sifat beliau a.s.

Bukankah Nabi Isa a.s. sendiri berkata:

“Karena aku berkata kepadamu bahwa daripada masa ini tiada lagi kamu melihat aku, sehingga kamu berkata Mubaraklah

ia yang datang dengan nama Tuhan” (Matheus 22:39).

Maksudnya: bahwa “orang lain” akan datang dengan nama beliau sedangkan yang sudah datang sekarang adalah Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s. dengan gelar Isa a.s.

Jadi hadist tersebut telah berisi kabar ghaib nubuwatan yang perlu diartikan menurut istilah agama dan keadaan zaman.

Sesuai dengan keterangan-keterangan “orang lain” yakni Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s. telah datang dengan gelar Isa a.s. dan Imam Mahdi dari Allah S.W.T.

6. Kadang-kadang orang yang menerima wahyu atau ilham, ia sendiri tidak mengerti artinya seperti yang kita baca dalam buku di bawah ini:

a. *Hadist Bukhari Kitabur ruya*

رَأَيْتُ فِي الْمَنَامِ إِنِّي أَهَاجِرُ مِنْ مَكَّةَ
إِلَى أَرْضٍ ذَاتِ نَخْلٍ فَذَهَبَ وَهَلِي رَأَيْتُهَا
الْيَمَامَةَ أَوْ الْحَجْرَ فَإِذَا هِيَ مَدِينَةُ يَثْرِبَ
(بخاری کتاب الرؤیا)

Artinya: *Bahwa Rasulullah bersabda: "Saya melihat dalam mimpi bahwa saya hijrah (pindah) ke tanah yang ada pohon kurma, mula-mula saya kira bahwa tempat itu Yamama atau hajar akan tetapi tempat yang saya pindahi itu Medinah Yatsrib."*

b. Nabi Yunus a.s. bernubuwat bahwa kaumnya akan mendapat azab dalam 40 hari, tetapi azab tidak datang, karenanya beliau menjauhi kaumnya dan naik dalam suatu perahu, awak perahu membuang beliau ke dalam laut, kemudian ditelan oleh seekor ikan, akan tetapi Allah S.W.T. menyelamatkan beliau dari perut ikan itu, beliau diperintahkan oleh Allah Taala kembali kepada kaumnya, dan beliau diberi tahu bahwa kaumnya telah bertaubat, oleh sebab itu mereka tidak diazab.

Baru beliau mengerti bahwa nubuwatan Allah S.W.T. itu benar, dan karena taubat kaumnya maka azab dijauhkan. Di sini kelihatan bahwa Nabi Yunus a.s. juga salah paham tentang nubuwatan tersebut.

7. Dalam nubuwatan tentang nabi-nabi, sering sekali memakai kata yang untuk

umum tidak jelas, bahkan kedengarannya seperti samar-samar.

Seperti dalam Taurat Kitab Ulangan Bab 18 ayat 18-19, ada nubuwat, "Aku akan menjadikan untuk mereka itu seorang nabi dari antara segala saudaranya yang seperti engkau. Dan Aku akan memberi segala firman-Ku dalam mulutnya dan ia pun akan mengatakan kepadanya segala yang Kusuruh akan dia."

Bahwa sesungguhnya barangsiapa yang tidak mau dengar akan segala firman-Ku yang akan dikatakan olehnya dengan namaKu, niscaya Aku menuntutnya kelak kepada orang itu.

Nubuwatan/kabar ghaib tersebut cocok kepada Nabi Muhammad s.a.w.. Berhubung sesudah Nabi Musa a.s. Nabi Muhammad-lah yang seperti Nabi Musa a.s. dan di antara saudaranya maksudnya beliau s.a.w. keturunan Bani Ismail, saudara dari Bani Israil (keturunan Ishak a.s.). Dan beliau-lah Nabi yang menerima segala firman dalam Al-Qur'an Karim. Kata-kata "Dengan NamaKu" ini juga berlaku terhadap ayat Al-Qur'an Karim:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Artinya: *"Dengan Nama Allah yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang"*.

Nubuwatan tersebut sangat jelas berlaku untuk Nabi Muhammad s.a.w. sesuai dengan semua keterangannya, akan tetapi kaum Kristen tidak mempercayainya, bahkan mereka mengatakan bahwa nubuwatan tersebut berlaku untuk Nabi Isa a.s.. Maka oleh karenanya kaum Nasrani sampai kini meskipun sudah melalui jangka waktu dua ribu tahun, masih terus dalam keragu-raguan.

Tujuh contoh tersebut di atas ialah, tentang nubuwatan/kabar ghaib-kabar ghaib yang dalam kata-katanya mengandung arti dan tabir lain.

Saudara-saudara yang terhormat, mengenai hadist-hadist yang di dalamnya mengandung nubuwatan/kabar ghaib-kabar ghaib tentang kedatangan Imam Mahdi a.s., telah banyak sekali yang sempurna, baik menurut tabirnya maupun menurut zahirnya, tetapi ada juga yang belum sempurna atau tidak jelas arti tabirnya.

Di dalam keadaan demikian, kita wajib mengikuti hadist-hadist yang telah sempurna itu, baik menurut zahir maupun menurut tabir. Dan hadist-hadist yang susah dicocokkan atau susah dimengerti arti atau tabirnya, kita tunda dahulu, sampai datang masanya Allah S.W.T.

menzahirkan kebenarannya sesuai dengan keadaan zaman.

Berkenaan dengan itu ada peraturan Allah S.W.T. bahwa antara firman dan sunahNya selalu cocok.

Maka cukup kiranya penjelasan tentang cara meneliti nubuwatan/kabar ghaib-kabar ghaib itu, berdasarkan peraturan dan sunat Allah S.W.T.. Maka oleh karenanya tiada alasan untuk tidak percaya kepada Imam Mahdi a.s. hanya disebabkan karena ada beberapa nubuwatan/kabar ghaib yang belum sempurna baik menurut zahir maupun yang belum difahami maksudnya. Sikap demikian hanya akan merugikan diri sendiri.

KETERANGAN TENTANG IMAM MAHDI DALAM AL-QURAN KARIM

I. Ayat Pertama:

Allah S.W.T. berfirman:

وَأَخْرَيْنَ مِنْهُمْ لَمَّا يَلْحَقُوا بِهِمْ وَهُوَ
الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: "Dan juga kepada kaum yang lain dari mereka yang belum berhubungan dengan mereka. Dan Dialah Yang Maha Berkuasa lagi Maha Bijaksana" (Surat Jum'at ayat 3).

Tafsir ayat tersebut terdapat dalam hadits Bukhari jilid III hal. 135:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ
 كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْزَلَتْ
 عَلَيْهِ سُورَةُ الْجُمُعَةِ وَآخِرُهَا فِيهِمْ
 قِيلَ مَنْ هُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَلَمْ يُرَاجِعْهُ
 حَتَّى سَأَلَ ثَلَاثًا وَفِينَا سَلْمَانُ
 الْفَارِسِيُّ وَوَضَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 يَدَهُ عَلَى سَلْمَانَ ثُمَّ قَالَ لَوْ كَانَ الْإِيمَانُ
 عِنْدَ الشَّرِّ يَا لَنَا لَهُ رِجَالٌ أَوْ رَجُلٌ مِنْ
 هَؤُلَاءِ .

Artinya: "Hadhrat Abu Hurairah r.a. meriwayatkan, kami sedang duduk-duduk dekat Nabi s.a.w. ketika surat Jum'at diturunkan kepada beliau s.a.w.. Sahabat-sahabat bertanya siapakah yang dimaksud dalam ayat itu? Beliau tidak menjawab hingga sahabat-sahabat itu bertanya tiga kali. Di antara kami terdapat seorang yang bernama Salman dari Farsi (Iran), kemudian Rasulullah meletakkan tangannya ke atas pundak Salman seraya berkata: "Jika Iman telah terbang ke bintang Suraya, beberapa orang laki-laki atau seorang laki-laki dari antara orang-orang ini (asal Fersia) akan membawanya kembali".

Sesuai dengan ayat tersebut dalam kitab Bukhari, maka Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s. lahir di Qadian (India) dan nenek moyangnya berasal dari Fersia (Iran).

Pada waktu 2,5 abad sebelum itu seorang bernama Mirza Hadi Beg dengan 200 orang dari Fersia pindah ke India dan tinggal di suatu kampung yang bernama Qadi di daerah Gurdaspur. Lama-kelamaan nama kampung itu berubah menjadi Qadian. Dan dari keturunan merekalah lahir Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s.; karena itulah beliau orang Farsi sesuai dengan Firman Allah dan RasulNya. Dan beliaulah orang yang mendakwakan dirinya

sebagai Imam Mahdi yang telah membawa kembali Iman dari bintang Suraya”.

II. Ayat kedua:

Dalam surat An-Nur ayat 55 Allah S.W.T. berfirman:

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ كَمَا اسْتَخْلَفَ
الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ
الَّذِي أَرْتَضَىٰ لَهُمْ وَلَيُبَدِّلَنَّهُمْ مِنْ بَعْدِ
خَوْفِهِمْ أَمْنًا يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ
بِي شَيْئًا وَمَنْ كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ
هُمُ الْفَاسِقُونَ .

Artinya: “Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal yang shaleh bahwa Dia sesungguhnya akan menjadikan khalifah dari antara mereka di bumi, sebagaimana Dia telah

menjadikan khalifahNya orang yang sebelum mereka. Dan sesungguhnya Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhoiNya untuk mereka. Dan Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka dari keadaan ketakutan menjadi aman sentosa, mereka tetap menyembahKu dengan tiada mempersekutukan sesuatu apapun denganKu. Dan barangsiapa yang ingkar sesudah itu maka mereka itulah orang-orang fasik.

Keterangan:

Sesuai dengan ayat tersebut di atas, pada zaman ini hanya Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s. beserta Jemaat beliau yang percaya bahwa dalam agama Islam khalifah atau khilafat terus berjalan.

Dan dalam zaman ini hanya Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s. (Imam Mahdi) mendapat wahyu tersebut di bawah ini hingga 13 kali.

أَرَدْتُ أَنْ اسْتَخْلِفَ فَخَلَقْتُ آدَمَ

Artinya: “Aku menghendaki menjadikan khalifah, maka Aku menciptakan Adam.”

Arti dari ayat tersebut agama Islam akan mendapat kekuatan dan kemenangan melalui khalifah-khalifah, dan dalam zaman ini hanya

Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad yang mengatakan dengan wahyu Allah S.W.T. bahwa Islam akan mendapat kemenangan di seluruh dunia melalui beliau serta murid-murid beliau selama tiga abad dari sewaktu beliau diutus.

Karena itu bisa disimpulkan bahwa ayat tersebut hanya berlaku bagi Imam Mahdi a.s. (Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s.) dan bagi murid-murid beliau yang mengaku bahwa khilafat atau khalifah terus berjalan dalam agama Islam.

Hadist Rasulullah s.a.w. berikut ini menguatkan keterangan tersebut.

عَنْ حَدِيفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ :
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَكُونُ النَّبِيُّ فِيكُمْ
 مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ تَكُونَ ثُمَّ تَكُونُ خِلَافَةً
 عَلَى مِنْهَاجِ النَّبِيِّ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ تَكُونَ
 ثُمَّ تَكُونُ مُلْكًا عَاصِمًا فَتَكُونُ مَا شَاءَ
 اللَّهُ أَنْ تَكُونَ ثُمَّ تَكُونُ

خِلَافَةً عَلَى مِنْهَاجِ النَّبِيِّ ثُمَّ سَكَتَ
 رواه أحمد والبيهقي وشكوة ص ٤٠

Artinya: "Hadhrat Huzdaifah r.a. meriwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w. bersabda: "Akan terjadi nubuwat sampai waktu yang disukai Allah S.W.T. kemudian akan terjadi khilafat seperti dalam nubuwat sampai waktu yang dikehendaki Allah S.W.T. kemudian akan berdiri kerajaan sampai waktu yang dikehendaki Allah S.W.T. kemudian terjadi khilafat dalam nubuwat, kemudian beliau berdiam diri." (Musnad Ahmad, Baihaqi, Misykat hal. 461).

Keterangan :

Dalam kitab Misykat di bawah perkataan

ثُمَّ تَكُونُ خِلَافَةً عَلَى مِنْهَاجِ النَّبِيِّ

ada tulisan

الظَّاهِرُ أَنَّ الْمُرَادَ بِهِ زَمَنٌ عَيْسَى
 وَالْمُهْدِي

Yang artinya: *"Sudah zahir dan jelas bahwa khilafat dalam zaman yang akhir ialah zaman khilafat Nabi Isa a.s. yakni Iman Mahdi a.s."*

Menurut hadist tersebut khilafat dalam zaman ini hanya dengan percaya kepada Imam Mahdi a.s. (Hadhrat Mirza Ghulam, Ahmad a.s.) yang lahir di Qadian India (1835-1908).

III. Ayat ketiga

Allah S.W.T. berfirman:

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا
أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ

Artinya: *"Dan yang beriman kepada apa yang telah diturunkan kepada engkau dan apa yang diturunkan sebelum engkau, dan kepada akhiratpun mereka yakin."*

Dalam ayat tersebut kata "akhirat" bisa diartikan hari kemudian dan sesuai dengan arti dalam kalimat majemuk kata tersebut artinya "Wahyu akhir" yang dalam zaman ini sudah turun kepada Imam Mahdi (Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s.) dan hanya beliau dan murid-murid beliau yang percaya bahwa wahyu masih turun.

IV. Ayat keempat:

Allah S.W.T. berfirman dalam Surat Hud ayat 17:

أَفَنْ كَانَ عَلَىٰ بَيِّنَةٍ مِّن رَّبِّهِ وَيَتْلُوهُ
شَاهِدٌ مِنْهُ وَمِنْ قَبْلِهِ كِتَابُ مُوسَىٰ
إِمَامًا وَرَحْمَةً

Artinya: *"Apakah orang (Muhammad) yang mempunyai bukti yang nyata yakni (Al-Qur'an Karim) dari TuhanNya dan diikuti pula oleh seorang saksi (Imam Mahdi) darinya (yakni dari Allah) dan sebelum itu kitab Musalah yang menjadi pedoman dan rahmat."*

Dan dalam surat Al-Ahqaf ayat 10, Allah berfirman:

وَشَهِدَ شَاهِدٌ مِّنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَىٰ
مُثْلِهِ

Artinya: *"Dan seorang saksi menyaksikan (Musa) dari Bani Israil atas semisalnya (Muhammad)."*

Dan dalam surat Al-Muzzamil ayat 15 Allah S.W.T. berfirman:

إِنَّا أَرْسَلْنَا إِلَيْكُمْ رَسُولًا شَاهِدًا
عَلَيْكُمْ كَمَا أَرْسَلْنَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ رَسُولًا

Artinya: "Sesungguhnya Kami telah mengutus kepadamu seorang rasul yang menjadi saksi terhadapmu sebagaimana Kami telah mengutus seorang rasul kepada Fir'aun.

Keterangan:

Ketiga ayat tersebut menerangkan bahwa Nabi Musa a.s. itu serupa dengan Nabi Muhammad s.a.w. dan sebelum Nabi Muhammad s.a.w. ada saksi ialah Nabi Musa a.s. dan sesudah beliau s.a.w. pun ada saksi ialah Imam Mahdi (Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s.).

V. Ayat kelima

Allah S.W.T. berfirman (Surat At-Takwir ayat 1-13):

إِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ . وَإِذَا النُّجُومُ
انْكَدَرَتْ . وَإِذَا الْجِبَالُ سُيِّرَتْ .

وَإِذَا الْعِشَارُ عُطِّلَتْ . وَإِذَا الْوُحُوشُ
حُشِرَتْ . وَإِذَا الْبِحَارُ سُجِّرَتْ . وَإِذَا
النُّفُوسُ زُوِّجَتْ . وَإِذَا الْمَوْءِدَةُ سُئِلَتْ
بِأَيِّ ذَنْبٍ قُتِلَتْ . وَإِذَا الصُّفُوفُ نُشِرَتْ
وَإِذَا السَّمَاءُ كُشِطَتْ . وَإِذَا الْجَحِيمُ
سُعِرَتْ . وَإِذَا الْجَنَّةُ أُرْلِفَتْ .

(التكوير: ١-١٣)

Artinya:

1. Apabila (cahaya) matahari (Nabi Muhammad) digulung.
2. Dan apabila bintang-bintang (ulama) jadi kotor.
3. Dan apabila gunung-gunung (orang besar) dijalankan (dipindahkan dari tempat mereka).
4. Dan apabila unta-unta yang bunting ditinggalkan (sebab banyak kendaraan baru).

5. Dan apabila binatang-binatang liar dikumpulkan (di kota-kota besar sudah dikerjakan).
6. Apabila sungai-sungai dikeringkan (airnya dialihkan ke terusan-terusan).
7. Dan apabila manusia dipertemukan (hubungan dunia jadi mudah dan cepat).
8. Dan apabila bayi-bayi perempuan yang dikubur hidup-hidup ditanya.
9. Karena dosa apakah dibunuh.
10. Dan apabila buku-buku disebarluaskan (banyak alat percetakan).
11. Dan apabila tutupan langit dijauhkan (ilmu-ilmu luar angkasa maju pesat).
12. Dan apabila neraka dinyalakan (pada waktu itu manusia banyak berbuat dosa).
13. Dan apabila surga didekatkan (maksudnya waktu itu sudah ada seorang nabi di dunia ini) dan bagi setiap orang yang percaya kepadanya surga itu lebih dekat baginya.

Kabar-kabar yang dijelaskan dalam ayat tersebut di atas, sudah sempurna dalam zaman ini, dan orang yang percaya bahwa surga itu lebih dekat sudah datang, ialah Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s. Imam Mahdi yang mendakwakan dirinya sebagai Nabi dan Rasul juga (Surat At-Taqwir ayat 1-13).

VI. Ayat keenam

Allah S.W.T. berfirman:

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

Artinya: "Maka nikmat Tuhan kamu manakah yang kamu berdua (Jins & ins) dustakan?"

Ayat tersebut diulang 31 kali, nikmat yang paling besar ialah "kenabian" dan manusia semua mengingkarinya dan mendustakannya, karena itu dalam ayat tersebut ada peringatan 31 kali kepada kaum Muslimin, bahwa jika mereka dapat nikmat yang besar itu yakni "kenabian", mereka "tidak boleh mengingkari-nya". Dan Allah S.W.T. pada zaman ini telah mengutus Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s. sebagai Imam Mahdi, Nabi dan Rasul, dan itulah yang dikatakan nikmat besar.

Dan bagi kaum Muslimin agar mereka mentaati perintah Al-Qur'an Karim itu tidak boleh mengingkari dan mendustakannya.

VII. Ayat ketujuh

Allah S.W.T. berfirman:

وَحَسَفَ الْقَمَرُ. وَجَمَعَ الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ

Artinya: *Dan apabila bulan telah hilang cahayanya. Dan apabila matahari dan bulan dikumpulkan*" (Al-Qiamah: 8-9).

Keterangan :

Matahari dan bulan dikumpulkan dalam satu sifat, yang ada dalam ayat sebelumnya, maksudnya pada keduanya akan terjadi "Gerhana". Untuk tafsirnya keterangan tersebut silahkan baca hadist di bawah ini.

Rasulullah bersabda (Dar Kutni 188):

عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّمَ إِنَّ لِمَهْدِيَّيْنَا آيَتَيْنِ لَمْ تَكُونَا
مُنْذُ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ يَنْكَسِفُ
الْقَمَرَ لِأَوَّلِ لَيْلَةٍ مِنْ رَمَضَانَ وَتُنْكَسِفُ
الشَّمْسُ فِي النِّصْفِ مِنْهُ .

Artinya: *Hadhrat Muhammad bin Ali meriwayatkan Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya untuk Mahdi kita ada dua tanda yang belum pernah terjadi sejak saat bumi dan langit diciptakan. Gerhana bulan*

akan terjadi pada malam pertama bulan Ramadhan, dan gerhana matahari akan terjadi pada pertengahannya."

Keterangan:

Pada tahun 1890, Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad mendakwakan dirinya sebagai Imam Mahdi. Dan pada tahun 1894, Allah S.W.T. memperlihatkan gerhana bulan dan gerhana matahari dalam bulan Ramadhan untuk menyatakan kebenaran dakwa beliau a.s.

Injil Matius bab 24 ayat 29-30 juga menjelaskan masalah tersebut. Nabi Isa a.s. bersabda: "Maka sejurus kemudian daripada ketika sengsara itu matahari akan dikelamkan dan bulan juga tidak akan bercahaya (maksudnya pada keduanya akan terjadi gerhana), dan bintang-bintang di langit akan gugur (maksudnya ulama suci akan wafat) dan kuat kuasa yang di langit itupun akan berguncang-guncang (ilmu tentang angkasa luar akan maju pesat).

Setelah itu kelak akan kelihatan tanda anak manusia (Nabi Isa yakni Imam Mahdi) di langit, maka segala bangsa manusia yang di bumi akan meratap (maksudnya akan ada peperangan) lalu mereka itu akan memandang anak manusia (Nabi Isa yakni Imam Mahdi)

datang di atas awan dari langit dengan kuasa dan kemuliaan yang besar (dari langit maksudnya beliau akan mendapat pertolongan dari Allah S.W.T.).”

HADIST-HADIST LAIN YANG SUDAH SEMPURNA TENTANG IMAM MAHDI a.s.

1. Rasulullah bersabda :

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّمَ قَالَ أَبَشِّرُكُمْ بِالْمَهْدِيِّ
يُبْعَثُ فِي أُمَّتِي عَلَى اخْتِلَافٍ مِنَ النَّاسِ
وَزَلْزَلَةٍ فَيَمْلَأُ الْأَرْضَ قِسْطًا
وَعَدْلًا كَمَا مَلَأَتْ ظُلْمًا وَجَوْرًا رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهُ وَسَاكِنُ السَّمَاءِ وَسَاكِنُ
الْأَرْضِ وَيَقْسِمُ الْمَانُ صَاحِبًا
(سند ممداه حنبل جلد ٢٧)

Artinya: “Dari Hadhrat Abu Said Khudri r.a. Rasulullah bersabda: Aku memberi kabar gembira tentang Mahdi yang akan dibangkitkan dalam umatku dalam keadaan bahwa pada wahu itu di antara manusia ada banyak perselisihan dan ada banyak kegoncangan, maka ia akan memenuhi bumi dengan para marta dan keadilan, setelah penuh dengan ketidak-adilan. Allah dan penghuni langit dan penghuni bumi akan rela kepadanya dan ia akan membagikan harta kepada semua orang dengan sama rata.” (Musnad Ahmad bin Hambal jilid III hal. 37).

Keterangan :

Semua orang yang percaya kepada Imam Mahdi a.s. mereka tinggal dengan keadilan dan Imam Mahdi a.s. akan membagikan banyak harta, harta itu ruhaniah yakni hazanah ilmu yang beliau sudah terangkan (berikan) dalam buku-bukunya.

2. Rasulullah s.a.w. bersabda:

إِنَّ الْمَهْدِيَّ مِنْ عَشْرَتِي مِنْ وَلَدِ فَاطِمَةَ
رواه ابو داود ومسلم وعمران سلمه رض
(كنز العمال ج ١ ص ١٨١)

Artinya: "Abu Daud dan Muslim meriwayatkan dari Hadhrat Ummi Salamah r.a. bahwa Rasulullah bersabda: Sesungguhnya Mahdi itu dari keturunanku, dari anak-anak Fatimah r.a." (Kanzul Ummal jilid 6 hal. 686).

Keterangan:

Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s. bersabda: "Beberapa nenek perempuan saya adalah dari pada keturunan Siti Fatimah r.a." (Nusulul Masih, catatan pinggir hal. 48).

3. Rasulullah bersabda: (diriwayatkan oleh Bukhari dalam tarikhnya).

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَمِنْ تَكُونُ مَعَ الْمَهْدِيِّ اسْمُهُ أَحْمَدُ
(رواه البخاري في تاريخه)

Artinya: "Dari Hadhrat Anas r.a. meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: Sebuah jemaat akan berperang dengan India dan ia (jemaat) itu adalah beserta Imam Mahdi yang namanya Ahmad."

Keterangan:

Hadist tersebut sudah sempurna waktu terjadi perang antara India dan Pakistan, pada waktu itu Jemaat Imam Mahdi a.s. ikut berperang bersama tentara Pakistan melawan India.

4. Rasulullah bersabda:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمَهْدِيُّ مِنِّْي أَجْلَى الْجَبْهَةِ
أَقْنَى الْأَنْفِ يَمْلَأُ الْأَرْضَ قِسْطًا وَ
عَدْلًا كَمَا مَلَأَتْ جَوْرًا وَظُلْمًا يَمْلِكُ
سَبْعَ سِنِينَ. رواه ابو داود ومشكوة ص ٤٧

Artinya: Dari Hadhrat Abu Said Al-Khudri r.a. berkata, Rasulullah bersabda: "Al Mahdi itu dari keturunanku, indah paras mukanya, bagus hidungnya, memenuhi muka bumi dengan kebaikan dan keadilan, setelah penuh kejahatan dan kezaliman, berkuasa tujuh tahun" (Abu Daud dan Misykat hal. 470).

Keterangan:

Dalam kitab Beharul Anwar jilid 13 dikatakan bahwa setiap satu tahun sama dengan sepuluh tahun. Jadi maksudnya ialah Imam Mahdi a.s. itu akan berusia \pm 70 tahun, dan kerajaan ruhaninya akan berjalan seperti dalam kehidupan Nabi Isa a.s.

5. Rasulullah bersabda:

عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ قَالَهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الْمَهْدِيُّ مِنْ أَهْلِ الْبَيْتِ يُصَلِّحُهُ اللَّهُ فِي
لَيْلَةٍ (رواه ابن ماجه)

Artinya: "Dari Hadhrat Ali r.a. berkata: Bahwa Rasulullah bersabda: "Al Mahdi adalah dari kami, Ahlul Bait ia akan diislahkan oleh Allah dalam satu malam" (Ibnu Majah).

Keterangan:

Hadhrat Ahmad Imam Mahdi a.s. menulis dalam bukunya bahwa beliau diislahkan dalam satu malam.

6. Rasulullah bersabda: (Muntakhab Kanzul Ummal, pada hamisy Musnad Ahmad

hal. 404 j.5).

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ... ثُمَّ تَتَبَعُ
الْفِتْنُ بَعْضُهَا بَعْضًا حَتَّى يَخْرُجَ رَجُلٌ
مِنْ أَهْلِ بَيْتِي يُقَالُ لَهُ الْمَهْدِيُّ فَإِنْ
أَدْرَكَتَهُ فَأَتْبَعَهُ (أَيْ يَأْخُذُ بِهِ) وَكَنْ
مِنَ الْمُهْتَدِينَ .

Artinya: Sabda Rasulullah kepada Auf bin Malik: "...fitnah-fitnah akan datang kelak berturut-turut hingga akhirnya datang seorang laki-laki dari ahli baitku yang dipanggil orang Al Mahdi (Imam Mahdi), andaikata engkau mengalaminya, ikutilah dia, masuklah ke golongan orang-orang yang mendapat hidayat" (Diriwayatkan oleh Tabrani dari Auf bin Malik).

Keterangan:

Imam Mahdi Hadhrat Ahmad a.s. sudah datang maka ikutilah dan masuklah ke dalam golongan beliau menurut perintah Rasulullah s.a.w.

7. Kitab Yanabi'ul Muwaddah hal. 448:

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيِّ رَضِ
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَنْكَرَ
خُرُوجَ الْمَهْدِيِّ فَقَدْ كَفَرَ عَمَّا أَنْزَلَ عَلَى
مُحَمَّدٍ .

Artinya: Dari Hadhrat Zahir bin Abdullah r.a. berkata, bahwa Rasulullah s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang mengingkari keluarnya (kedatangannya) Al Mahdi, kufurlah ia kepada apa yang diturunkan kepada Muhammad."

8. Dalam kitab Al Burhan Fi alama te Mahdi Akhir Zaman karangan Imam Muttaqi wafatnya tahun 975 H. pada bab 12 terdapat:

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَذَّبَ بِالْمَهْدِيِّ
فَقَدْ كَفَرَ .

Artinya: "Dari Zahir Bin Abdullah berkata, bersabda Rasulullah s.a.w.: Barang siapa yang mendustakan (keluarnya) Al Mahdi (Imam Mahdi) kufurlah ia."

Keterangan:

Sudah jelas bahwa orang yang tidak percaya kepada Imam Mahdi Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s. orang itu kafir menurut sabda Rasulullah s.a.w. harap kaum Muslimin mengerti/memperhatikan hendaknya.

Tetapi tidak berarti keluar dari agama Islam, karena kekafiran itu ada tingkat-tingkatnya yang menunjukkan ketidak-sempurnaan iman. Sebagai contoh Rasulullah s.a.w. bersabda:

مَنْ تَرَكَ الصَّلَاةَ مُتَعِدًّا فَقَدْ كَفَرَ

Artinya: "Orang yang tidak mengerjakan sembahyang (tanpa udzur) adalah kafir."

Kata kafir di sini bukan keluar dari Islam tetapi menunjukkan rendahnya, atau tidak sempurnanya tingkat iman dan taqwa seseorang. Maka berdasarkan pengertian hadist tersebut, kami orang Ahmadiyah sekali-kali tidak punya anggapan bahwa orang-orang yang belum iman kepada Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s. (sebagai Imam Mahdi/

Nabi Isa yang dijanjikan) benar-benar ke luar dari Islam.

9. Rasulullah s.a.w. bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ (مُوسَى)
يَا رَبِّ إِنِّي أَسْجُدُ فِي الْأَلْوَاكِ أُمَّةً يُؤْتُونَ
الْعِلْمَ الْأَوَّلَ وَالْآخِرَ فَيَقْتُلُونَ قُرُونَ الضَّلَالَةِ
الْمَسِيحِ الدَّجَالِ قَالَ فَاجْعَلْهَا أُمَّتِي قَالَ
تِلْكَ أُمَّةٌ أَحْمَدُ دَلِيلُ النُّبُوَّةِ
جِلْدِ اصْ١٣

Artinya: Dari Hazrat Abu Khurairah r.a. meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: "...Nabi Musa a.s. berkata, 'Hai Tuhanku! Sesungguhnya saya melihat dalam alwah (papan tulis) bahwa akan ada satu kaum (umat) mereka diberikan ilmu awal dan akhir. Dan mereka akan melawan dalam abad-abad kesesatan dengan masih dajjal (kaum yang

penipu)'. Nabi Musa a.s. berkata, 'Hai Tuhanku, jadikanlah itu umatku.' Tuhan menjawab: 'Itulah umat Ahmad'." (Dalailun nubuate jilid 1 hal. 14).

10. Rasulullah s.a.w. bersabda:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخْرِجُ الْمُهْدِيَّ وَعَلَى
رَأْسِهِ عِمَامَةٌ وَمَعَهُ مَنَارٌ يُنَادِي
هَذَا لِلْمُهْدِيِّ خَلِيفَةُ اللَّهِ فَاتَّبِعُوهُ .
رواه ابو نعيم .

Artinya: Dari Ibnu Umar r.a. berkata, bahwa Rasulullah bersabda: "Mahdi akan ke luar di atas kepalanya serban (memakai sorban) dan bersamanya ada penyeru yang menyerukan Mahdi Khalifah Allah ikutilah oleh kamu dia" (Riwayat Abu Nu'aim).

11. Rasulullah s.a.w. bersabda:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُجُ الْمَهْدِيُّ
وَعَلَى رَأْسِهِ مَلَكٌ يَنَادِي إِنَّ هَذَا
الْمَهْدِيُّ فَاتَّبِعُوهُ. (رواه أبو نعيم)

Artinya: Dari Ibnu Umar r.a. berkata, Rasulullah bersabda: "Mahdi akan keluar dan di atas kepalanya malaikat menyerukan: 'Bahwasanya ini Mahdi, ikutilah oleh kamu dia'." (Riwayat Abu Nu'aim).

Keterangan:

Imam Mahdi akan mendapat pertolongan dari malaikat.

12. Rasulullah s.a.w. bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ الْحَارِثِ ابْنِ جَعْفَرِ الزُّبَيْدِيِّ
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُجُ نَاسٌ
مِنَ الْمَشْرِقِ فَيُؤْطَوْنَ لِلْمَهْدِيِّ سُلْطَانَهُ
(رواه أברהام والطبراني)

Artinya: Dari Abdullah bin Haris jaz-i-az-zubaedi r.a. Rasulullah bersabda: "Seorang akan ke luar dari timur lalu mereka menyediakan kekuasaan bagi Mahdi" (riwayat Ibnu Majah dan At-Tabrani).

Keterangan:

Imam Mahdi akan datang dari negara bagian timur.

13. Rasulullah s.a.w. bersabda:

عَنْ أَبِي الطَّفَيْلِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَفَ الْمَهْدِيَّ
فَذَكَرَ ثَقُلًا عَلَى لِسَانِهِ وَضَرْبَ
فَخَذِهِ الْيُسْرَى بِيَدِهِ الْيُمْنَى إِذَا
أَبْطَأَ عَلَيْهِ الْكَلَامُ اسْمُهُ اسْمِي
اسْمُ أَبِيهِ اسْمُ أَبِي. (رواه أبو نعيم
بنه حماد)

Artinya: "Dari Abu Tufail r.a. bahwasanya

Rasulullah menerangkan sifat-sifat Mahdi maka disebutnya berat pada lidahnya dan dipukulkannya pada tangannya yang kanan ke paha yang kiri, apabila perkataannya terlambat, namanya namaku" (Riwayat Abu Nu'aim bin Ahmad).

Keterangan:

Sifat-sifat yang diterangkan dalam hadist tersebut ada pada diri Imam Mahdi Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s. Dan ada persamaan dalam nama, maksudnya tujuan Nabi Muhammad itulah tujuan Imam Mahdi a.s.

14. Rasulullah s.a.w. bersabda:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ
قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُجُ الْمَهْدِيُّ مِنْ
قَرْيَةٍ تُقَالُ لَهَا كَرْعَةٌ.²⁰
(رواه أبو نعيم وأبو بكر بن المفضل)

Artinya: Dari Ibnu Umar r.a. berkata, bahwa Nabi Muhammad s.a.w. bersabda: "Mahdi akan keluar dari kampung yang dinamai

Kar'ah" (Riwayat Abu Nu'aim dan Abu Bakar bin Al Muqri).

Keterangan:

a. Kata (كَدْعَةٌ) Kar'atu asalnya (كَرْعَةٌ).

Kad'ah yang dekat dengan nama (قَادِي)

Kadi yang sesudahnya menjadi (قَادِيَانُ) QADIAN.

b).

قِيلَ الْكَرْعُ بِالْتَّحْرِيكِ مَاءُ السَّمَاءِ
مَجْمَعُ الْبَحَارِ، جلد ۳ ص ۲۰۷.

Dikatakan (كَرْعٌ) Kari'a dengan tahrik ialah air dari langit, maksudnya Imam Mahdi akan muncul di kampung yang merupakan sumber air, ruhani, yakni Wahyu dari Allah S.W.T.

15.

يُوشِكُ مَنْ عَاشَ مِنْكُمْ أَنْ يَلْقَى

عَلَيْهِ ابْنُ مَرْيَمَ إِمَامًا
مَهْدِيًّا وَحَكَمًا عَدْلًا يَكْسِرُ
الصَّلِيبَ وَيَقْتُلُ الْخَنَزِيرَ مُسْنَدُ
أَحْمَدَ ابْنِ حَنْبَلٍ. جلد ٢٥٦ ص ٢٥٦

Artinya: Rasulullah bersabda, "Sudah dekat orang yang hidup dari antara kamu akan bertemu dengan Ibnu Maryam sebagai Imam Mahdi dan Hakim yang adil. Ia akan memecahkan salib dan akan membunuh babi" (Musnad Ahmad bin Hambal jilid II hal. 156).

256

Keterangan:

- Menurut hadist tersebut kita mengerti bahwa Isa bin Maryam itu Imam Mahdi. Tetapi menurut Al-Qur'an Karim Nabi Isa a.s. itu telah wafat, sedang yang wafat tidak bisa kembali lagi ke dunia ini, oleh karena itu pasti orang lain yang akan datang dengan nama Isa, ia akan jadi Imam Mahdi seperti halnya Nabi Yahya a.s. datang dengan sifat-sifat Nabi Ilyas a.s. (Matius bab 17 ayat 12-13).

- Perkataan "Memecahkan salib dan membunuh babi" maksudnya Imam Mahdi a.s. akan menzhirkan kekeliruan kaum Kristen dan akan mematahkan (membatalkan) agamanya dengan bukti-bukti. (Syarah Bukhari oleh Allama Badruddin dan Syarah Muslim jilid I hal. 266).

16. Hadhrat Anas r.a. berkata bahwa Nabi Muhammad s.a.w. bersabda:

لَا يَزِيدُ أَدَاةَ الْأَمْرِ إِلَّا شِدَّةً وَلَا الدُّنْيَا
إِلَّا أَدَبَارًا وَلَا النَّاسُ عَلَى الدُّنْيَا
إِلَّا سُحَا وَلَا تَقُومُ السَّاعَةُ إِلَّا عَلَى
شَرِّ النَّاسِ وَلَا مَهْدِيٌّ إِلَّا عَلَيَّ
ابْنُ مَرْيَمَ. (ابن ماجه)

Artinya: "Keadaan akan berubah susah di akhir nanti, manusia hanya akan bertambah tamak pada dunia, Qiamat tidak akan datang kecuali kepada manusia yang jahat dan tidak ada Mahdi melainkan Isa bin Maryam" (Riwayat Ibnu Majah).

Keterangan:

Hadist itu shahih sebab rawinya Muhammad bin Khalid Al Jundi ialah orang (ثِقَّةٌ) siqah yang bisa dipercaya. Dan Imam Syafi'i r.a. yang pandai sekali untuk memeriksa orang-orang perawi juga mendapat riwayat dari Muhammad bin Khalid dan Yahya bin Molin, juga mengatakan bahwa Muhammad bin Khalid itu orang (ثِقَّةٌ) siqah. (Tahzibut tahzib hal. 144).

Dan Yahya bin Molin bukanlah orang kecil/biasa bahkan ia itu

إِمَامُ الْجُرُجِ وَالْعَدِيلِ

adalah seorang pimpinan untuk memeriksa dengan penuh keadilan, dan juga dikatakan hadist yang tidak diketahui oleh Ibnu Malin maka hadist itu tidak dianggap hadist. (Tahzibut Tahzib hal. 180-188).

Gambaran rupa Nabi Isa a.s. (yang dahulu) adalah:

فَأَمَّا عَيْسَىٰ فَأَخْمَرُ جَعْدٌ عَرِيضُ
الصَّدْرِ

Artinya: "Muka Isa a.s. berwarna merah, rambutnya ikal dan dadanya lebar" (Bukhari jilid III hal. 165).

Adapun gambaran rupa Nabi Isa yang dijanjikan yakni Imam Mahdi:

فَإِنَّ رَجُلًا أَدَمًا كَأَحْسَنِ مَا يُرَى
مِنْ أَدَمِ الرِّجَالِ تَضْرِبُ لِمَتِّهِ بَيْنَ
مَنْكَبَيْهِ رَجُلُ الشَّعْرِ نَخَارَى جِلْدًا صَوْنًا

(Bukhari jilid 11 hal. 165).

Artinya: "Maka dialah seorang berwarna gandum, cantik di antara orang-orang berwarna gandum, rambutnya jatuh panjang di antara pundaknya, dan tinggi yang sedang."

Keadaan ini sesuai benar dengan keadaan Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad, Nabi Isa Imam Mahdi a.s. yang dijanjikan.

17. Rasulullah s.a.w. bersabda:

إِنَّ أَبَاهُ رِيَّةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

صَلَعُمْ كَيْفَ أَنْتُمْ إِذَا نَزَلَ ابْنُ مَرْيَمَ
فِيكُمْ وَإِنَّمَا مَكُّكُمْ مِنْكُمْ صَبِيحَ بَخَارِي
جلد ١٦٦ ص (باب نزول عيسى)

Artinya: *Hadhrat Abu Hurairah berkata, Rasulullah bersabda: "Bagaimana keadaan kamu apabila turun Isa bin Maryam di antara kamu dan menjadi Imam kamu dari antara kamu" (Bukhari jilid II hal. 166).*

Keterangan:

- Dalam hadist tersebut tidak ada keterangan perkataan langit.
- Perkataan (نَزَلَ) nazala artinya tidak selalu turun dari langit seperti contoh yang lain ada dalam Al-Qur'an Karim Surat Al-Hadid ayat 26 yang artinya: "Dan Kami turunkan besi" dan kita semua tahu dari mana datangnya besi.

وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ

- Perkataan (عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ) Isa

bin Maryam tidak berarti Isa bin Maryam yang dulu yang akan datang tetapi orang yang akan datang itu ialah orang lain dari umat Islam sebagaimana diisyaratkan dalam kata (فِيكُمْ) dan (مِنْكُمْ)

di dalam golonganmu dan dari antaramu dengan nama Isa a.s. yakni Imam Mahdi a.s., yang sudah dijelaskan dalam hadist ke 16 dan 17.

- Karena itu jelaslah bagi kita bahwa yang dimaksud Isa bin Maryam dalam beberapa hadist itu adalah Imam Mahdi a.s.

Dalam keterangan yang lain Hadhrat Abu Jafar meriwayatkan:

عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ قَالَ سَمَّى اللَّهُ
الْمَهْدِيَّ الْمَنْصُورَ كَمَا سَمَّى أَحْمَدَ
وَمُحَمَّدًا وَمُحَمَّدَ وَكَمَا سَمَّى عِيسَى
الْمَسِيحَ . (بحار الأنوار جلد ١٢ ص)

Artinya: "...bahwa Allah S.W.T. menamakan Imam Mahdi itu Mansoer, Muhammad,

Ahmad, Mahmud, dan Isa Al Masih” (Beharul Anwar jilid 12 hal. 7).

18. Rasulullah s.a.w. bersabda:

كَيْفَ أَنْتُمْ إِذَا نَزَلَ ابْنُ مَرْيَمَ فِيكُمْ
فَأَمَّكُمْ مِنْكُمْ صَحِيحٌ سَلَمٌ
(جلد ۲ باب انزال عیسیٰ)

Artinya: “Bagaimana keadaan kamu apabila Ibnu Maryam (Imam Mahdi) akan datang dari antara kamu maka ia akan menjadi Imam-mu di antara kamu (dari antara umat Islam)” (Muslim jilid II bab Nuzuli Isa).

19. Rasulullah s.a.w. bersabda:

عَنْ جَابِرٍ قَاكَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
لَا تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي يُقَاتِلُونَ
عَلَى الْحَقِّ ظَاهِرِينَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ
قَالَ فَسَيُنْزِلُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ

فَيَقُولُ أَمِيرُهُمْ تَعَالَى صَلِّ لَنَا
فَيَقُولُ لَا إِنَّ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ أَرْكَءُ
تَكْرِمَةَ اللَّهِ هَذِهِ الْأُمَّةُ .
(رواه سلم وشكوه ضئ)

Artinya: Dari Hadhrat Zabir r.a. berkata, Rasulullah bersabda: “Di antara umatku selalu ada satu golongan yang akan mempertahankan kebenaran sampai hari kiamat”. Beliau bersabda lagi maka Isa Ibnu Maryam (Imam Mahdi) akan datang dan Amir mereka akan berkata: “Silahkan jadi imam kita maka beliau bersabda: “Tidak! Sesungguhnya sebagian dari antara kamu adalah amir atas sebagian yang lain, karena Allah S.W.T. memuliakan umat itu. (Muslim dan Musykat hal. 480).

Keterangan:

Kata “tidak” dalam hadist tersebut bukannya Imam Mahdi tidak mau mengimani, maksudnya banyak murid-murid beliau orang-orang alim, sedangkan Imam Mahdi selalu sibuk menulis buku-buku, karena itu beliau me-

nyuruh orang lain untuk memimpin sembahyang. Begitu pula Imam Mahdi Hadhrat Ahmad a.s. menunjuk Mlv. Hadhrat Nuzuruddin r.a. dan Mlv. Abdul Karim r.a. untuk menjadi Imam dalam sembahyang, namun kadang-kadang beliau sendiri juga menjadi Imam sembahyang.

20. Rasulullah s.a.w. bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّيْهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِلَى الْأَرْضِ فَيَتَزَوَّجُ وَيُولَدُ لَهُ ...
رواه ابن الجوزي في كتاب الوفاء بالعهود
ص ٤٨٥

Artinya: Dari Hadhrat Abdullah bin Umar r.a. berkata, Rasulullah bersabda: "Isa bin Maryam (Imam Mahdi) akan datang dari bumi maka beliau akan kawin dan akan mendapat anak-anak". (diriwayatkan oleh Ibnu Jauzi dan Misykat hal. 48D).

Keterangan:

Menurut hadist tersebut Isa bin Maryam

akan kawin, dan ternyata Nabi Isa a.s. untuk akhir zaman ialah Hadhrat Ahmad a.s. menikah dan mempunyai anak lima laki-laki dan dua perempuan, dan putra-putra beliau cerdas-cerdas.

Di antaranya seorang putranya bernama Hadhrat Mirza Basyiruddin Mahmud Ahmad r.a. yang rnenjadi Khalifah ke II (1889-1965) selama 51 tahun, beliau menulis tafsir Al-Qur'an Karim dan banyak buku-buku lain yang berisi ilmu-ilmu khazanah besar sehingga sukar dicari bandingannya dalam zaman ini.

21. Rasulullah s.a.w. bersabda:

وَعَنِ النَّوَّاسِ بْنِ سَمْعَانَ قَالَ ذَكَرَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّيْهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
إِنْ يُخْرِجُ وَأَنَا فِيكُمْ فَأَنَا جِئْتُكُمْ
دُونَكُمْ وَإِنْ يُخْرِجُ وَلَسْتُ
فِيكُمْ فَكُلُّ أَمْرٍ جِئْتُكُمْ
وَاللَّهُ خَلِيفَتِي عَلَى كُلِّ مَسْلَمٍ

بِدَرَجَاتِهِمْ فِي الْجَنَّةِ فَبَيْنَا هُوَ كَذَلِكَ
 إِذَا وَحَى اللَّهُ إِلَى عِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ قَدْ أَخْرَجْتُ
 عِبَادًا إِلَى لَازِبِينَ لِأَحَدٍ بِقَتَالِهِمْ فَرَزْتُ
 عِبَادِي إِلَى الطُّورِ وَيَبْعَثُ اللَّهُ يَاجُوجَ
 وَمَاجُوجَ وَهُمْ مِنْ كُلِّ حَدَبٍ
 يَنْسِلُونَ وَيُحْصِرُ نَبِيُّ اللَّهِ
 وَأَصْحَابُهُ فَيَرْغَبُ نَبِيُّ اللَّهِ عِيسَى
 وَأَصْحَابُهُ ثُمَّ يَهْبِطُ نَبِيُّ اللَّهِ عِيسَى
 وَأَصْحَابُهُ إِلَى الْأَرْضِ ... فَيَرْغَبُ
 نَبِيُّ اللَّهِ عِيسَى وَأَصْحَابُهُ إِلَى اللَّهِ ...
 إِذْ بَعَثَ اللَّهُ رِجَالًا طَيِّبَةً ...
 فَيُقْبِضُ رُوحَ كُلِّ مُؤْمِنٍ وَكُلِّ

فَمَنْ أَدْرَكَهُ مِنْكُمْ فَلْيَقْرَأْ عَلَيْهِ
 فَوَاتِحَ سُورَةِ الْكَهْفِ فَإِنَّهَا جُورُكُمْ
 مِنْ فِتْنَتِهِ إِذْ بَعَثَ اللَّهُ الْمَسِيحَ
 ابْنَ مَرْيَمَ فَيَنْزِلُ عِنْدَ الْمَنَارَةِ
 الْبَيْضَاءِ شَرْقِيَّ دِمَشْقَ بَيْنَ مَهُرُ
 دَتَيْنِ وَاضِعًا كَفِّهِ عَلَى أَجْنَحَةِ
 مَلَكَائِينَ فَلَا يَحِلُّ لِكَافِرٍ
 يَجِدُ مِنْ رِيحِ نَفْسِهِ الْأَمَاتِ
 وَنَفْسُهُ يَنْتَهِي حَيْثُ يَنْتَهِي طَرَفُهُ
 فَيَطْلُبُهُ بِبَابٍ لَدَى فَيَقْتُلُهُ ثُمَّ يَأْتِي
 عِيسَى قَوْمَهُ قَدْ عَصَمَهُمُ اللَّهُ مِنْهُ
 فَيَمْسَحُ عَنْ وُجُوهِهِمْ وَيُحْدِثُ لَهُمْ

مُسْلِمٍ ... وَيَبْقَى شَرَارُ النَّاسِ
فَعَلَيْهِمْ تَقُومُ السَّاعَةُ

رواه مسلم ومثله ص ٤٧٣

Artinya: Dari Hadhrat Nawas bin Sam'an meriwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w. menerangkan tentang dajjal (orang-orang/ bangsa-bangsa penipu) maka beliau bersabda: "Jika ia keluar dan saya ada di antara kamu, maka saya sendiri akan debat dengan dia. Dan jika ia keluar dan saya tidak ada di antara kamu dan setiap orang akan debat dengan dia. Dan Allah itu khalifah di atas setiap orang Muslim... maka barangsiapa di antara kamu mendapatkan dia, maka ia hendaknya membaca ayat-ayat permulaan surat Al-Kahfi. Maka ayat-ayat itu akan menyelamatkan kamu dari fitnah dan cobaannya... ketika itu Allah S.W.T. akan membangkitkan Isa Ibnu Maryam (yakni Imam Mahdi) maka ia akan turun dekat menara putih sebelah timur dari kota Damasyiq (دمشق) (maksudnya Imam Mahdi akan datang di kota yang mempunyai sifat-sifat seperti Damasyq yaitu QADIAN yang ada di

sebelah timur) dekat menara putih (yakni ia akan mendapat derajat ruhani tinggi). Dan ia akan mengenakan dua kain kuning (maksudnya beliau mempunyai dua penyakit tetap).

Dan arti yang lain yang menerangkan bahwa Nabi Isa (Imam Mahdi) sendiri atau khalifah beliau akan datang di Damasyiq. Sebagaimana Imam Mahdi Hadhrat Ahmad a.s. menulis

dalam bukunya (حَمَامَةُ الْبُشْرَى)
Hamamatul Busyra hal. 37).

ثُمَّ يَسَافِرُ الْمَسِيحُ الْمَوْعُودُ أَوْ
خَلِيفَتُهُ مِنْ خُلَفَائِهِ إِلَى الْأَرْضِ
دِمَشْقَ .

Artinya: "Kemudian Masih Mau'ud (Imam Mahdi) atau satu khalifah di antara khalifah-khalifah beliau akan berkunjung ke Damasyiq."

Dan dalam tahun 1924 anak beliau a.s. Hadhrat Mirza Basyruddin Mahmud Ahmad r.a. Khalifah ke II telah datang ke kota Damasyq.

"Di atas pundaknya ada dua malaikat" maksudnya ia akan mendapat pertolongan dari Allah S.W.T. melalui malaikat.

“Maka setiap orang kafir yang mendapat hembusan nafasnya akan mati”, maksudnya ia mempunyai bukti yang nyata yang tidak bisa dilawan oleh orang-orang penentangannya.

“Dan nafasnya akan sejauh pandangan matanya” maksudnya bukti-bukti beliau berupa buku-buku akan disampaikan ke tempat-tempat sejauh-jauhnya di dunia.

Maka ia (Imam Mahdi) akan mencarinya (dajjal) sampai pintu Lud, maka ia (Imam Mahdi) akan membunuhnya (dajjal).

Keterangan:

Dengan karunia Allah S.W.T. Imam Mahdi Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s. mulai menerima bai'at pada bulan Maret 1889 di kota Ludiana di daerah Punjab India, dan beliau menulis buku-buku yang menjelaskan bukti-bukti dan ayat-ayat untuk mengikis agama dajjal yang telah sesat itikadnya.

Kemudian Nabi Isa (Imam Mahdi) akan datang kepada satu kaum yang diselamatkan oleh Allah S.W.T. dari pada dajjal maka ia akan membersihkan (mensucikan) mereka dan akan menjelaskan (mengabarkan) derajat mereka di surga.

Keterangan:

Dengan adanya orang-orang yang bai'at, Imam Mahdi Hadhrat Ahmad a.s. benar-benar telah mendapat satu Jemaat (kaum) yang disucikan dengan ajaran-ajaran Al-Qur'an dan beliau sudah menjalankan nizam (peraturan) Al-Wasiat, dan bagi anggota Jemaat beliau yang berwasiat akan mendapat derajat di surga.

Ketika ia ada dalam keadaan itu Allah S.W.T. akan mewahyukan kepada Nabi Isa (Imam Mahdi a.s.) sesungguhnya Aku telah mengeluarkan hamba-hambaku tidak ada yang bisa berperang dengan mereka.

Maka kumpulkanlah hamba-hambaku ke Gunung Tur.

Keterangan:

Nabi Isa (Imam Mahdi a.s.) akan mendapat wahyu dari Allah S.W.T. dan pada masa itu ada bangsa-bangsa yang mempunyai kekuatan dan kekuasaan yang besar, mereka itulah orang-orang Eropa dan Amerika yang pada lahirnya bukan lawan Imam Mahdi a.s. atau murid-murid beliau mengingat kekuatan dan kekuasaan lahiriah mereka. Oleh karena itulah Imam Mahdi a.s. akan mengumpulkan murid-muridnya di Gunung Tur. Maksudnya:

Beliau a.s. dan murid-muridnya akan berdoa supaya pengaruh dan kekuatan dan musibah dajjal dihancurkan dan dibinasakan (dikikis itikad dan ajaran-ajarannya).

Dan Allah S.W.T. akan membangkitkan Yajuj dan Majuj dan mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat yang tinggi... artinya waktu itu Yajuj dan Majuj (yakni kekuasaan kaum Atheis dan Kapitalis) juga mendapat kemajuan dunia yang luar biasa di dunia.

"Dan Nabiullah Isa akan ditahan beserta murid-muridnya" artinya Imam Mahdi a.s. dan murid-murid beliau akan mendapat kesulitan-kesulitan dan mendapat cobaan-cobaan yang besar.

"Maka Nabiullah Isa (Imam Mahdi) dan murid-muridnya akan berdo'a untuk membinasakan Yajuj dan Majuj.

Kemudian Nabiullah Isa (Imam Mahdi) dan murid-muridnya akan menjatuhkan dirinya untuk berdo'a... maka Nabiullah Isa (Imam Mahdi a.s.) dan murid-muridnya akan berdo'a kepada Allah S.W.T. supaya fitnah Yajuj dan Majuj dihancurkan.

Keterangan:

Dengan do'a dan bukti-bukti yang nyata dari Imam Mahdi a.s. dan murid-muridnya,

fitnah dajjal dan Yajuj Majud akan habis di dunia.

Ketika Allah S.W.T. akan mengirimkan angin yang bagus dan bersih kemudian diambil jiwa dan ruh setiap orang Mukmin dan Muslim, kemudian akan ada manusia yang buruk, maka di atas mereka akan datang hari Qiamat. (Diriwayatkan Oleh Muslim dan Misykat hal. 473-474).

Keterangan:

Apabila dengan do'a dan bukti-bukti yang nyata dari Imam Mahdi dan murid-murid beliau, dajjal dan Yajuj Majuj akan dibinasakan, maka sesudahnya Islam dalam wujud Jemaat Ahmadiyah akan maju pesat di dunia dalam tiga abad dari sejak berdirinya.

Sesudahnya orang baik akan wafat dan tinggal hanya orang-orang maksiat menjelang Qiamat datang. (Muslim dan Misykat)

22. Rasulullah s.a.w. bersabda:

عَنْ عَلِيٍّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
لِيُخْرِجَ رَجُلًا مِنْ وَرَاءِ النَّهْرِ يُقَالُ لَهُ
الْحَارِثُ حَرَّاثٌ عَلَى مَقْدَمِهِ رَجُلٌ

يُقَالُ لَهُ مَنْصُورٌ يُؤْتِيهِ أَوْيَكْتٌ
 لِأَبِي مُحَمَّدٍ كَمَا مَكَّنْتُ قُرَيْشَ لِرَسُولِ
 اللَّهِ صَلَّى وَجَبَّ عَلَى كُلِّ مُؤْمِنٍ
 نَصْرُهُ أَوْ قَالَ أَجَابَتُهُ.
 (رواه أبو داود)

Artinya: Dari Hadhrat Ali r.a. meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: "Seorang akan keluar dari belakang Sungai Bukhara atau Samarkand ia akan dipanggil dengan nama Haris yakni orang tani, dan ia itu orang tani yang terkenal dan dalam tentara ruhaninya yakni Pimpinan Jemaatnya akan ada seorang yang mendapat pertolongan dari Allah S.W.T. yang akan dipanggil di langit. dengan nama Mansoer, dengan cita-cita yang baik yang ada dalam hatinya, maka Allah S.W.T. akan menjadi penolongnya.

Haris atau orang tani itu akan menguatkan dan akan memperbaiki keturunan atau umat Nabi Muhammad s.a.w. (apabila orang-orang mukmin dalam keadaan lemah ruhani, dan agama Islam banyak sekali penyerangnya

dari orang-orang yang menentang) waktu itu orang tani akan mengembalikan kemuliaan agama Islam dan akan memelihara orang-orang mukmin seperti halnya kaum Quraisy berusaha sedapat mungkin untuk menolong Nabi Muhammad s.a.w.

Oleh karena itu adalah wajib bagi setiap orang untuk menolong orang tani itu (sebab dia bukan raja dan bukan orang kaya dan ia sangat banyak syarat-syarat yang dibutuhkan untuk menyebarkan agama Islam).

Dan setiap orang mukmin hendaknya berusaha untuk menerimanya, yaitu jadilah murid orang tani itu.

Keterangan:

Hadist yang dimaksud orang tani itu adalah Imam Mahdi Mirza Ghulam Ahmad a.s. dan tanda-tanda hadist tersebut dapat dilihat pada diri beliau a.s.

23. Rasulullah s.a.w. bersabda:

كَيْفَ تَهْلِكُ أُمَّةٌ أَنَا فِي أَوَّلِهَا وَعِيسَى
 ابْنُ مَرْيَمَ الْخَرُّهَا (كنز العمال)

Artinya: Rasulullah s.a.w. bersabda: "Bagaimana umat itu bisa hancur yang mulainya saya sendiri dan di akhirnya Isa bin Maryam (yakni Imam Mahdi Hadhrat Ahmad a.s. yang memimpin umat Islam dalam akhir zaman ini). (Kanzul Ummal)

24. Shaik Ali Hamza bin Ali Malik ut-tusi dalam bukunya, Jawheherul-asraar dalam tahun 1840 menulis:

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يُخْرِجُ لِلْهَدْيِ
مِنْ قَرْيَةٍ يُقَالُ لَهَا كَذْعَةٌ وَيُصَدِّقُهُ
اللَّهُ تَعَالَى وَيَجْمَعُ أَصْحَابَهُ مِنْ أَقْصَى
الْبِلَادِ عَلَى عِدَّةِ أَهْلِ بَدْرٍ ثَلَاثِ
مِائَةٍ وَثَلَاثَةِ عَشَرَ رَجُلًا وَمَعَهُ
صَحِيفَةٌ مَخْتُومَةٌ (رَأَى مَطْبُوعَةً)
فِيهَا عَدَدُ أَصْحَابِهِ بِأَسْمَائِهِمْ وَبِلَاغِهِمْ
وَحِجَابِهِمْ.

Artinya: Rasulullah s.a.w. bersabda: "Imam Mahdi akan keluar dari kampung yang

bernama Kada (كَذْعَةٌ) yakni Qadian

(قَادِيَانُ) dan Allah S.W.T. akan membarkannya dan akan mengumpulkan sahabat-sahabatnya dari negara-negara jauh, sebanyak bilangan orang-orang yang ikut dalam perang Badar yakni 313 orang. Dan ia mempunyai satu buku yang didalamnya ada nama-nama sahabat-sahabat beliau bersama negara-negara dan sifat-sifat mereka."

Keterangan:

Menurut hadist tersebut dalam zaman yang akhir ini, ialah hanya Imam Mahdi Hadhrat Ahmad a.s. yang mempunyai buku-buku cetak yang di dalamnya ada nama-nama murid beliau sesuai dengan hadist tersebut.

25. Ibnu Zafar Sani meriwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w. bersabda:

وَلَهُ كُنُوزٌ لَا ذَهَبٌ وَلَا فِضَّةٌ إِلَّا
خَيُْولٌ مَطْهُمَةٌ وَرِجَالٌ مُسَوَّمَةٌ

.... كَذَّاحُونَ مُجِدُّونَ فِي طَاعَتِهِ

(بحار الانوار جلد ٣ ص ٥٧)

Artinya: "Dan ia (Imam Mahdi) ada khazanah-khazanah (ilmu-ilmu) bukan emas atau perak dan murid-muridnya orang-orang sempurna dan suci, mereka akan berusaha keras seakan lari dengan cepat untuk taat kepadanya. (Beharul Anwar jilid 13 hal. 180-181, ditulis oleh seorang Shiah Mulla Muhammad Bakir).

26. Abu Zafar bin Muhammad meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفَ
تَهْلِكُ أُمَّةٌ أَنَا أَوْلَاهَا وَإِنَّا عَشَرَةٌ مِنْ
بَعْدِي مِنَ السُّعَدَاءِ وَأُولَى الْأَلْبَابِ
وَالْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ آخِرُهَا وَلَكِنْ
بَيْنَ ذَلِكَ نَطْعُ الْهَرَجِ لَيْسُوا مِنِّي وَلَسْتُ

مِنْهُمْ (اكمال الدين ص ٥٧).

Artinya: "Bagaimana ummat itu bisa dibinasakan yang mulanya saya sendiri dan dua belas orang-orang suci dan berakal ada sesudahku, dan di akhirnya ada Masih Ibnu Maryam (Imam Mahdi) dan di antara mereka ada raja-raja zalim dan banyak fitnah-fitnah, mereka tidak dariku dan aku tidak dari mereka" (Ikmaluddin hal. 157).

Keterangan:

Menurut hadist tersebut Imam Mahdi a.s. akan datang abad ke-14 sebab Nabi Muhammad s.a.w. orang pertama yang menjaga ummatnya dan sesudah beliau ada Mujadid 12, dalam dua belas abad, yang berusaha untuk menjalankan tugas beliau dan sesudahnya dalam abad ke-14 datang mujadid besar yang bernama Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s. yang mendapat tingkat sebagai Isa yakni Imam Mahdi, Nabi dan Rasul juga.

27. Rasulullah s.a.w. bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ

يَبْعَثُ لِهَذِهِ الْأُمَّةِ عَلَى رَأْسِ كُلِّ مِائَةٍ
سَنَةٍ مَنْ يَجِدُّ لَهَا دِينَهَا.
(رواه أبو داود ومسنون ص ٣٦)

Artinya: Hadhrat Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya Allah S.W.T. akan mengirinkan untuk ummat ini pada permulaan setiap seratus tahun seorang mujadid yang memperbaiki agamanya" (Abu Daud dan Misykat hal: 36).

Keterangan:

Menurut hadist tersebut Hadhrat Ahmad a.s. (Imam Mahdi) mendakwakan dirinya sebagai mujadid pada akhir abad 13 untuk seribu tahun dalam akhir dunia ini.

28. Rasulullah s.a.w. bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا
أَقِمَّتِ الصَّلَاةُ فَيَنْزِلُ عِيسَى ابْنُ

مَرْيَمَ فَأَمَّهُمْ فَإِذَا رَأَاهُ عَبْدُ اللَّهِ دَايَ
الدَّجَالِ ذَابَ كَمَا يَذُوبُ الْمَلْحُ فِي الْمَاءِ
..... وَلَكِنْ يَقْتُلُهُ اللَّهُ بِيَدِهِ...
(رواه مسلم ومسنون ص ٤٣٦)

Artinya: Hadhrat Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w. bersabda: "Apabila sembahyang didirikan maka akan turun (datang) Isa bin Maryam (Imam Mahdi) dan beliau akan menjadi Imam mereka maka apabila musuh Allah yakni dajjal melihat Isa (Imam Mahdi a.s.) ia (dajjal) akan mencair sebagaimana garam mencair dalam air... Dan Allah S.W.T. akan membunuhnya (dajjal) dengan tangan Isa (Imam Mahdi a.s.)" (Muslim dan Misykat hal. 466).

Keterangan:

Menurut hadist tersebut; satu tugas Imam Mahdi a.s. ialah membunuh dajjal.

Diisyaratkan dalam makrah awal dan akhir Surat Al-Kahfi bahwa dajjal itu ialah orang yang ingkar (Kristen) dan dalam zaman ini Imam Mahdi Hadhrat Ahmad a.s. sudah

mematahkan kepercayaan orang ingkar dengan membuktikan bahwa Nabi Isa a.s. tidak mati di atas salib dan kuburan beliau ada di Kashmir India.

Sedangkan orang Kristen tidak dapat membantah beliau a.s. bahkan mereka selalu takut kepada Imam Mahdi dan murid-muridnya.

Dan pada waktu yang akan datang agama Kristen pasti akan habis melalui Imam Mahdi a.s. dan murid-muridnya menurut hadist tersebut. Insya Allah.

29. Rasulullah s.a.w. bersabda:

قَالَ يَطْلُعُ مِنَ الْمَشْرِقِ قَبْلَ خُرُوجِ الْهُدِيِّ
نَجْمٌ لَهُ ذَنْبٌ يُضِيُّ (أَخْرَجَهُ نَعِيمُ)

Artinya: Rasulullah s.a.w. bersabda: "Akan terbit dari timur satu bintang berekor sebelum keluar Imam Mahdi a.s." (Diriwayatkan oleh Naim).

Keterangan:

Hadist ini sudah terjadi pada zaman Imam Mahdi a.s. (Hadhrat Ahmad a.s.)

KAPANKAH WAKTUNYA DATANG IMAM MAHDI a.s.?

1. Rasulullah saw. bersabda:

عَنْ خُذَيْفَةَ بْنِ يَمَانَ قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى إِذَا مَضَتْ أَلْفٌ وَمِائَتَانِ
وَأَرْبَعُونَ سَنَةً يَبْعَثُ اللَّهُ الْمُهْدِيَّ

(النجم الساقب جلد ۲ ص ۲۰۹)

Artinya: Hadhrat Hujaefah bin Yaman r.a. meriwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w. bersabda: "Apabila sudah lewat 1240 tahun Hijrah, Allah S.W.T. akan membangkitkan Imam Mahdi a.s." (An-Najmus-saqib jilid 2 hal. 209).

Keterangan:

Sesuai dengan hadist tersebut Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s. telah mendakwakan dirinya sebagai Imam Mahdi pada permulaan abad ke-14 Hijrah sesuai dengan perintah Allah S.W.T. melalui WahyuNya kepada beliau a.s.

2. Rasulullah s.a.w. bersabda:

عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّمَ الْآيَاتُ بَعْدَ الْمِائَتَيْنِ رَوَاهُ ابْنُ
مَاجَهَ وَيَحْتَمِلُ أَنْ يَكُونَ الْأَمْرُ فِي
الْمِائَتَيْنِ لِلْعَهْدِ أَيْ بَعْدَ الْمِائَتَيْنِ بَعْدَ
الْأَلْفِ وَهُوَ وَقْتُ ظَهْرِ الْمَهْدِيِّ.
(ما تيسر من ذكره ص ٤٢١)

Artinya: Hadhrat Abu Katada r.a. meriwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w. bersabda: "Akan zahir tanda-tanda sesudah dua abad" (Ibnu Majah).

Di pinggir hadist tersebut ada keterangan kata Lam (لَام)

Dalam miiataen (الْمِائَتَيْنِ)

adalah untuk ahad (عَهْد) maksudnya sesudah dua abad yakni sesudah 1200 tahun dan waktu itulah Imam Mahdi akan

zahir. (Pinggir Misykat hal. 471)

3. Rasulullah s.a.w. bersabda:

عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الَّذِينَ يَكُونُهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَكُونُهُمْ ثُمَّ
يَكُونُ بَعْدَهُمْ قَوْمٌ يَخُونُونَ.
(الجامع الصغير ص ١٥١)

Artinya: Hadhrat Amran bin Husain r.a. meriwayatkan bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Di antara kamu orang-orang yang baik ialah dalam abadku kemudian orang-orang yang bertemu dengan mereka (abad ke II) kemudian orang-orang yang mendekat mereka (abad ke III) kemudian akan datang orang-orang sesudah mereka orang-orang berkhianat" (Jamius Sagir hal. 150).

Dan dalam Al-Qur'an Karim Surat Sajadah ayat 5 Allah S.W.T. berfirman:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ

يَعْرِجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ
سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ.

Artinya: "Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian urusan itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu."

Dan dalam hadist Bukhari Rasulullah s.a.w. bersabda:

لَوْ كَانَ الْإِيمَانُ عِنْدَ الثُّرَيَّا لَنَالَهُ
رِجَالٌ أَوْ رِجُلٌ مِنْ هَؤُلَاءِ

Artinya: "Jika iman telah terbang ke bintang Surayya, beberapa orang laki-laki atau seorang laki-laki dari antara orang ini (asal Fersia) akan membawanya kembali."

Keterangan:

Meneliti hadist di atas tadi, tiga abad dari zaman Nabi Muhammad s.a.w. ummat Islam ada dalam keadaan baik, dan menurut Al-Qur'an 10 abad dalam keadaan tidak baik, dan juga menurut hadist Imam Mahdilah akan membawa Iman kembali dan ini terjadi dalam abad ke 14 dalam wujud Hadhrat Ahmad a.s.

BAI'AT KEPADA IMAM MAHDI a.s. ADALAH WAJIB

1. Rasulullah s.a.w. bersabda:

مَنْ لَمْ يَعْرِفْ إِمَامَ زَمَانِهِ فَقَدْ مَاتَ
مَيِّتَةَ الْجَاهِلِيَّةِ. (ابوراور وكنز العمال
جلد ٢٠ ص ٢٠)

Artinya: "Orang-orang yang tidak mengenal Imam zamannya maka ia akan mati sebagai orang jahil yakni dalam keadaan seperti sebelum Islam" (Abu Daud dan Kanzul Ummal hal. 200 jilid ke-III).

Keterangan:

Menurut hadist tersebut dalam zaman ini hanya seorang yang mendakwakan dirinya sebagai Imam Mahdi, yakni Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s.

Jadi beriman kepada beliau a.s. adalah wajib bagi setiap orang Muslim.

2. Rasulullah s.a.w. bersabda:

فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَبَايَعُوهُ وَلَوْ حَبْرًا عَلَى

الْتَلَجَ فَإِنَّهُ خَلِيفَةُ اللَّهِ الْمَهْدِيِّ
 (مسند احمد منبج جلد ١٥ ص ١٠٠ وابهام
 ص ٣١)

Artinya: "Apabila kamu melihatnya (Mahdi) maka segeralah kamu bai'at walaupun kamu harus merangkak melalui rintangan salju, karena beliau itu khalifah dan Mahdi dari Allah S.W.T." (Musnad Ahmad dan Ibnu Majah hal. 315).

3. Abu Zafar bin Ali r.a. meriwayatkan:

قَالَ إِذَا سَارَتِ الرُّكْبَانُ بِبَيْعَةِ الْغُلَامِ
 فَعِنْدَ ذَلِكَ يَرْفَعُ كُلُّ ذِي صَيْصِيَةٍ
 لَوَاءً. (بحار انوار جلد ١٣ ص ١)

Artinya: "Apabila kendaraan-kendaraan berjalan dengan bai'at Ghulam, waktu itu setiap negara yang mempunyai kekuasaan akan berdiri dengan bendera menentang negara lain" (Biharul Anwar jilid 13 hal. 9).

قَوْلُهُ سَارَتِ الرُّكْبَانُ أَيْ اِنْتَشَرَ
 الْخَبَرُ فِي الْأَفْئَاقِ بِأَنَّهُ بُويعَ الْغُلَامُ
 أَيْ الْفَقَائِمُ. (ص ١)

Artinya: Perkataan

(سَارَتِ الرُّكْبَانُ)

"kendaraan" akan berjalan maksudnya kabar itu akan tersebar ke seluruh alam, sedangkan Ghulam yakni Imam Mahdi sedang menerima Bai'at (hal. 9).

Keterangan:

Maksud hadist tersebut bahwa Ghulam akan menerima bai'at, sesudahnya akan terjadi perang besar, dan ini sudah terjadi dalam tahun 1914, dan pada zaman ini tidak ada orang lain yang namanya memakai kata Ghulam, juga menerima bai'at sesuai dengan perintah Allah S.W.T. kecuali Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s.

Ulama Ahlulshunnah waljamaah menulis:

فَالْإِيمَانُ بِخُرُوجِ الْمَهْدِيِّ وَاجِبٌ
 كَمَا هُوَ مُقَرَّرٌ عِنْدَ أَهْلِ الْعِلْمِ وَمُتَوَلِّدٌ
 فِي عَقَائِدِ أَهْلِ السُّنَّةِ وَالْجَمَاعَةِ
 وَكَذَا عِنْدَ أَهْلِ الشَّيْعَةِ .
 (كتاب لوائح الانوار الهيمه جلد ٢ ص ٨٥)

Artinya: "Maka iman pada kedatangan (keluarnya) Imam Mahdi adalah wajib, seperti halnya ikrarnya ulama, dan tercantum dalam aqidah-aqidah Ahlushunah waljamaah dan begitu pula Ahlushiah." (Kitab Lawahoel Anwar Ilahiah jilid II hal. 80).

IMAM MAHDI ILMUNYA TINGGI, JIKA
 DIBANDINGKAN DENGAN SEMUA
 NABI DAN WALI KECUALI NABI
 MUHAMMAD s.a.w.

- I. Perkataan Imam Muhyiddin Ibnu Arabi r.a. (seorang Waliullah besar dalam sejarah ummat Islam) menulis dalam penjelasan

(فُصُوصُ الْحُكَمِ) :
 Fususul Hakam:

الْمَهْدِيُّ الَّذِي يَجِيئُ فِي آخِرِ الزَّمَانِ
 (الزَّمَانُ) فَإِنَّهُ فِي الْأَحْكَامِ
 الشَّرِيعَةِ تَابِعًا لِمُحَمَّدٍ صَلَّيْهِ وَسَلَّمَ وَفِي
 الْمَعَارِفِ وَالْعُلُومِ وَالْحَقِيقَةِ تَكُونُ
 جَمِيعُ الْأَنْبِيَاءِ وَالْأَوْلِيَاءِ تَابِعِينَ
 لَهُ وَلَا يَنْاقِضُ مَا ذَكَرْنَاهُ لِأَنَّ
 بَاطِنَهُ بَاطِنُ مُحَمَّدٍ صَلَّيْهِ وَسَلَّمَ .

(شرح قصص الحكم ص ٥٣ ص ٥٢)

Artinya: "Mahdi yang akan datang di akhir zaman itu, ialah dia yang akan mengikuti syari'at Nabi Muhammad s.a.w. dalam ilmu-ilmu makrifat dan haqiqat semua nabi-nabi dan wali-wali akan mengikuti dia, ini tidak menyalahi apa yang sudah kita sebutkan, oleh sebab hatinya itu adalah bathin Nabi Muhammad s.a.w. juga" (Sharah Fusual Hikam, hal. 52-53)

يُخْرِجُ الْمُهْدِيَّ فَيُبْطِلُ فِي عَصْرِهِ التَّقْلِيدَ
بِالْعَمَلِ بِقَوْلِ مَنْ قَبْلَهُ مِنَ الْمَذَاهِبِ
(الميزان جلد ص ٤٤)

Artinya: "Imam Mahdi akan datang dan dalam zamannya akan membatalkan beramal menurut perkataan mazhab-mazhab sebelumnya (seperti mazhab Imam Abu Hanafi r.a., Imam Syafie r.a. dll. berhubung ilmunya tinggi)" (Al Mizan jilid 1 hal. 46).

SIAPA-SIAPA YANG MENENTANG IMAM MAHDI a.s.

1. Imam Muhyiddin Ibnu Arabi r.a. menulis satu nubuwatan dalam bukunya Futuhat Makiah jilid III hal. 374:

وَإِذَا خَرَجَ هَذَا الْإِمَامُ الْمُهْدِيُّ فَلَيْسَ
لَهُ عَدُوٌّ مُبِينٌ إِلَّا الْفُقَرَاءُ خَاصَّةً

Artinya: "Apabila Imam Mahdi a.s. datang, waktu itu yang menjadi musuh-musuh beliau tidak lain melainkan ulama-ulama dan fuqahaa (ahli fiqih)."

Nubuwatan dari wali-wali:

Seorang Waliullah yang bernama Nimatullah di kota Delhi India pada tahun 560 Hijrah menulis syair dalam bahasa Farsi, serupa nubuwat tentang Imam Mahdi a.s. sebagai berikut:

ا-ح - مرودال می خوانم
نام آب نامدا بر می بنم

Artinya: "Dalam kasyaf beliau diperlihatkan bahwa nama Imam itu adalah 'Ahmad'."

مَهْدِيَّ وَقْتُ وَعَيْسَى دَوْرَابِ هَرْدَوْرَا
شَرِيسْوَارِ مَحِي سِينِم

Artinya: "Yakni Imam itu mempunyai dua sifat, ialah Mahdi dan Isa."

II. Nawab Sidiq Hasan Khan dalam bukunya

(حَجُّ الْكَرَامَةِ) Hijajul Karamah

hal. 382 menulis bahwa menurut pendapat Hafiz Ibnu Qoyum Masih Ibnu Maryam yang akan datang itu ialah Imam Mahdi.

III. Bapak Karim Bakhs dari kampung Jamalpore daerah Ludhiana Punjab India menerangkan dengan bersumpah bahwa ia mendengar dari seorang waliullah yang bernama Ghulam Shah dari kampung tersebut 30 tahun sebelum dakwah Imam Mahdi Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s. Bapak Ghulam Shah mengatakan bahwa Isa sudah jadi pemuda, ia akan datang di Ludhiana, ia akan mengeluarkan kesalahan-

kesalahan pendapat orang-orang Islam tentang Al-Qur'an Karim, dan akan memutuskan dengan Al-Qur'an Karim dan ulama-ulama akan mengingkarinya.

"Ia akan mengeluarkan kesalahan-kesalahan Qur'an Karim", maksudnya akan memperbaiki buku-buku tafsir atau akan menzahirkan kesalahan-kesalahan mereka (ahli-ahli tafsir).

Isa itu tinggal di Qadian dekat Batala. Isa putra Maryam sudah wafat ia tidak akan kembali. Isa yang akan datang namanya Ghulam Ahmad.

NABI MUHAMMAD s.a.w. DAN AHMAD a.s. ADALAH NABI DAN RASUL DALAM DUA ZAMAN

Debat di antara orang-orang Kristen dan Najran dalam zaman Nabi Muhammad s.a.w.:

قَالَ الْعَاقِبُ بَلَى لِعَمْرٍا لِّلّٰهِ وَلٰكِنْ هُمَا
نَبِيَّانِ رَّسُولَانِ يَخْتَقِبَانِ بَيْنَ مَسِيحٍ

اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَبَيْنَ السَّاعَةِ إِشْتَقَ
 اسْمُ أَحَدِهِمَا مِنْ صَاحِبِهِ مُحَمَّدٍ
 وَآخَرُهُ بَشِيرٌ بِأَوَّلِهِمَا مُوسَى
 وَبِثَانِيهِمَا عِيسَى قَالَ
 حَارِثَةُ: فَمَنْ الْأَمْرُ الْمُسْتَقَرُّ عِنْدَكَ
 أَبَا وَثِلَةَ: فِي هَذَيْنِ الْإِسْمَيْنِ
 إِنَّهُمَا لِشَخْصَيْنِ لِنَبِيِّنِ مُرْسَلَيْنِ
 فِي عَصْرَيْنِ مُخْتَلَفَيْنِ قَالَ الْعَاقِبُ
 أَجَلٌ قَالَ فَهَلْ يَتَخَالَجُكَ فِي ذَلِكَ
 رَيْبٌ أَوْ يَعْزُضُكَ فِيهِ ظَنٌّ قَالَ
 الْعَاقِبُ كَلَّا وَالْعُبُودُ إِنَّ هَذَا لِأَجَلٍ
 مِنْ يَوْمٍ وَأَشَارَ إِلَى جَهْمِ الشَّمْسِ

الْمُسْتَدِيرُ (بحار انوار جلد 6)
 ص ٣٠٣ باب المباهلة

Artinya:

Aqib berkata: Bahkan, Demi Allah mereka
 keduanya ialah Nabi dan Rasul yang akan
 datang sesudah Nabi Isa a.s. sampai hari
 Qiamat. Di antara mereka salah satu namanya
 keluar dari nama sahabatnya (yakni nama
 Ahmad keluar dari nama Muhammad). Yang
 pertama diberi kabar oleh Nabi Musa a.s. yang
 kedua diberi kabar oleh Nabi Isa a.s....

Harsa berkata: Hai Abu Wasilah, apakah
 perkara (kabar) itu kuat di sisi engkau, bahwa
 inilah dua nama untuk dua wujud bagi dua
 nabi dan rasul dalam dua zaman yang
 berbeda?

Jawab Aqib: Ya.

Harsa berkata: Apakah Tuan ragu-ragu dalam
 hal itu? Atau mempunyai pendapat lain?

Aqib berkata: Tidak, saya bersumpah demi
 Allah yang disembah. Sesungguhnya perkara
 itu lebih jelas dan terang daripada matahari,
 sambil menunjukkan kepada matahari. (Biharul
 Anwar jilid 6 hal. 830-831)

TANDA-TANDA AKHIR ZAMAN

1. Apabila cahaya matahari (Nabi Muhammad) digulung (maksudnya banyak di antara kaum Muslimin tidak mau beramal menurut ajaran beliau).
2. Dan apabila bintang-bintang (ulama) jadi kotor.
3. Dan apabila gunung (orang-orang besar) dijalkan (dijauhkan dari tempat-tempat mereka).
4. Dan apabila unta-unta yang bunting ditinggalkan (unta-unta tidak dipakai diganti dengan kendaraan baru).
5. Dan apabila binatang-binatang liar di kumpulkan (di kota-kota besar sudah dikerjakan).
6. Dan apabila sungai-sungai dikeringkan (airnya dialirkan ke terusan-terusan).
7. Dan apabila manusia dipertemukan (hubungan antara dunia jadi mudah dan cepat).
8. Dan apabila bayi-bayi perempuan yang dikubur hidup-hidup ditanya (akan diadili).
9. Karena dosa apakah dia dibunuh?
10. Dan apabila buku-buku disebar (banyak alat-alat percetakan).

11. Dan apabila tutupan langit dijauhkan (ilmu-ilmu luar angkasa maju pesat).
12. Dan apabila neraka dinyalakan (pada waktu itu manusia banyak berbuat dosa).
13. Dan apabila surga didekatkan (maksudnya waktu itu akan datang pembaharu zaman yang beriman padanya (surga itu) jadi dekat. Dan pembaharu zaman itu ialah Hadhrat Ahmad a.s. (Surat Al-Takwir)
14. Apabila bumi digoncangkan dengan goncangan yang dahsyat (maksudnya akan sering terjadi gempa bumi).
15. Dan bumi telah mengeluarkan benda-benda berat yang dikandung (maksudnya orang-orang akan menggali khazanah-khazanah bumi (Surat Al-Zazalah 1-2).
16. Dan apabila bulan telah hilang cahayanya, dan matahari dan bulan dikumpulkan (maksudnya akan terjadi gerhana bulan dan gerhana matahari. Hal ini sudah terjadi pada tahun 1894, menandakan kebenaran Imam Mahdi Hadhrat Ahmad a.s.). (Surat Al-Qiamah).
17. Kaum Muslimin akan jadi seperti Yahudi dan Nasrani (Bukhari dan Muslim Misykat hal. 458).
18. Seperti zaman Nabi Muhammad s.a.w. akan ada nabi dan khilafat-khilafat (yang sudah terjadi melalui Hadhrat Ahmad a.s.

- dan khalifah-khalifah beliau). (Ahmad dan Misykat hal. 461).
19. Kaum Muslimin ikutlah Jemaat yang mempunyai Imam dari Allah S.W.T. (yang dalam zaman ini hanyalah Imam Mahdi Hadhrat Ahmad a.s. yang mempunyai Jemaat). (Bukhari dan Muslim dan Misykat hal. 462)
 20. Zaman akan dekat (maksudnya banyak alat/kendaraan untuk mempercepat pekerjaan/perjalanan. Ilmu agama menjadi kurang, macam-macam fitnah, juga kekikiran, banyak pembunuhan). (Bukhari dan Muslim dan Misykat hal. 462).
 21. Ilmu (agama) jadi kurang, banyak orang jahil, banyak zina; banyak minum arak (peminum), laki-laki kurang perempuan banyak. (Bukhari, Muslim dan Misykat hal. 469).
 22. Akan ada 30 pembohong mendakwakan diri sebagai nabi (yang sudah terjadi sebelum kedatangan Imam Mahdi Hadhrat Ahmad a.s. dan mereka (pembohong) tidak akan memperoleh kesuksesan). (Abu Daud, Tarmidzi, Misykat hal. 465)
 23. Tidak ada kejujuran, yang menjadi pemimoin tidak mempunyai keahlian. (Bukhari, Misykat hal. 469).

24. Harta benda jadi banyak (tanah Arab banyak minyak, kebun dan sawah). (Muslim, Misykat hal. 469).
25. Api (fitnah) yang mengumpulkan manusia dari timur ke barat (maksudnya pengaruh barat yang menarik). (Bukhari, Misykat hal. 470).
26. Zaman akan jadi lebih dekat, setahun akan terasa sebulan, sebulan akan terasa seminggu, seminggu akan terasa satu hari, satu hari terasa satu jam (dunia akan maju pesat). (Tarmidzi, Misykat hal. 470).
27. Pembayaran zakat dirasakan sebagai denda, ilmu diajarkan tanpa maksud agama, laki-laki akan taat kepada perempuan, anak tidak taat kepada ibunya, lebih dekat kepada kawannya, dan lebih jauh dari ayahnya, di mesjid-mesjid banyak suara, pemimpin-pemimpin suku orang-orang pasiq, banyak perempuan-perempuan yang nyanyi-nyanyi dan alat-alat nyanyian dan main-mainan. (Tarmidzi, Misykat hal. 470).
28. Sutra dipakai. (Tarmizi Misykat hal. 470).
29. Hewan-hewan buas akan bercakap dengan manusia. (Tarmidzi, Misykat hal. 471).
30. Kelaparan disebabkan peperangan dan macam-macam azab, dajjal (orang ingkar,

penipu) akan memperoleh kemajuan, penyakit pes dan toun, matahari akan terbit dari barat (maksudnya agama Islam akan disebarkan di negara-negara belahan barat yang sudah dirintis oleh Imam Mahdi Hadhrat Ahmad a.s. dan murid-muridnya), kedatangan Isa bin Maryam, Yajuj Majuj (yakni Rusia dan Inggris akan mendapat kekuasaan). (Muslim, Misykat hal. 472).

31. Dajjal, ada surga dan neraka (yang dalam arti sebenarnya neraka itu surga dan surga itu neraka). (Muslim, Misykat hal. 473).
32. Fitnah yang paling besar di dunia adalah fitnah dajjal, yang diperingatkan oleh semua nabi. (Bukhari, Muslim, Misykat hal. 472).
33. Masih Ibnu Maryam yakni Imam Mahdi a.s. yang akan datang warnanya seperti warna gandum. (Bukhari, Muslim, Misykat hal. 476).
34. Zaman akan datang di mana Islam tinggal namanya saja dan Qur'an Karim hanya tinggal tulisannya saja, mesjid-mesjid bagus dan indah-indah tetapi kosong dari petunjuk, ulama mereka ialah sejahat-jahatnya manusia, dari mereka keluar fitnah-fitnah. (Baihaki dan Misykat hal. 38).
35. Umat Nabi Muhammad s.a.w. akan meng-

ikuti setiap langkah kaum Yahudi, kaum Yahudi pecah menjadi 72 bagian dan umat Islam akan pecah menjadi 73 golongan dan semuanya akan masuk api Neraka, kecuali yang satu golongan yang mengikuti langkah Nabi Muhammad s.a.w. dan sahabat-sahabat beliau s.a.w. (Maka Imam Mahdi Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s. datang untuk mempersatukan semua golongan Islam). (Tarmidzi, Misykat hal. 30).

Keterangan:

Pembaca yang budiman, tanda-tanda akhir zaman yang sudah dijelaskan semuanya sudah sempurna terjadi dalam zaman ini. Di antaranya banyak tanda yang ada hubungannya dengan kedatangan Nabi Isa a.s. yakni Imam Mahdi a.s.; inipun kita saksikan sudah sempurna.

Silahkan telaah kembali sambil berdo'a mohon ditunjukkan kebenaran. Imam Mahdi itu Hadhrat Ahmad a.s. yang lahir di Qadian India pada tahun 1835 (meninggal tahun 1908).

Do'a:

Semoga Allah S.W.T. memberi taufiq dan hidayat kepada semua kaum Muslimin supaya

mereka mengerti sebaik-baiknya tentang Al-Qur'an Karim dan hadist dan supaya mereka beriman kepada Imam Mahdi a.s. yang diutus dengan perintah Allah S.W.T. dan sabda-sabda Rasulullah s.a.w.

Mudah-mudahan Allah S.W.T. memberkati kepada semua kaum Muslimin dan makhluk lainnya di dunia dan di akhirat. Amin.

Mudah-mudahan Allah S.W.T. memberi kemajuan ruhani dan jasmani kepada setiap orang yang berusaha untuk kemajuan dan kemenangan Agama Islam di seluruh dunia, Amin.

Note:

Untuk keterangan lebih lanjut pembaca dapat menghubungi alamat di bawah ini:

MAHMUD AHMAD CHEEMA H.A.
Jl. Raya Parung – Bogor No. 27 P.O. Box 33/Pru
Bogor 16330

♦ ♦ ♦

Modified by Muballigh Wilayah Kaltim 2
di Jemaat Ahmadiyah Bontang (154)
Periode Juli 2015 - Juni 2016:
Mln. Ahsan A. Anang STY
Hari Kamis, 04 Pebruari 2016

